

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini apabila dilihat dari lokasi sumber data maka termasuk katagori penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat.¹ Dalam hal ini, peneliti harus menggali, menghimpun, dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai manajemen pembiayaan pendidikan di MIS Ahlusunnah Wal Jama'ah, MIS Darul Ulum, dan MIS Shiratul Jannah.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan kualitatif manusia sebagai sumber data utama dan hasil penelitiannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Sebagaimana menurut Williams penelitian kualitatif adalah “pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah”.

Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan deskripsi terkait tulisan, sikap ataupun ucapan, pada madrasah yang menggambarkan tentang manajemen pembiayaan pendidikan, kemudian perolehan datanya secara alami langsung

¹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), h.

berasal dari sumber data di lokasi penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berlokasi di beberapa Madrasah Ibtidaiyah yang berada di Kabupaten Barito Selatan, yakni: *pertama*, Madrasah Ibtidaiyah Ahlusunnah Wal Jama'ah. Lokasi madrasah ini berada di Jl. Haji Indar No. 45, Kota Buntok, Kec. Dusun Selatan, Kab. Barito Selatan, Kalimantan Tengah. *Kedua*, Madrasah Ibtidaiyah Shiratul Jannah. Lokasi madrasah ini berada di desa Baru, Kec. Dusun Selatan, Kab. Barito Selatan, Kalimantan Tengah, dan ketiga, Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Lokasi madrasah ini berada di Desa Bangkuang, Kec. Karau Kuala, Kab. Barito Selatan, Kalimantan Tengah.

Adapun alasan pemilihan ketiga madrasah Ibtidaiyah ini adalah untuk mewakili bentuk madrasah swasta pada jenjang pendidikan tingkat dasar di Barito Selatan. Peneliti melihat ketiga madrasah Ibtidaiyah ini, dengan sumber dana yang hanya dari dana BOS ketiga madrasah ini mampu memberikan kemajuan dibandingkan madrasah swasta lainnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek Penelitian

Subjek di sini merupakan siapa yang akan menjadi informan dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, orang-orang yang akan menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, dan bendahara.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah manajemen pembiayaan pendidikan di madrasah Ibtidaiyah swast. Adapun manajemen pembiayaan pendidikan tersebut terdiri dari, proses penyusunan anggaran pembiayaan, proses pembukuan pembiayaan dan proses pemeriksaan pembiayaan pendidikan di MIS Ahlusunnah Wal Jama'ah, MIS Darul Ulum, dan MIS Shiratul Jannah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau dapat disebut sebagai data utama. Sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia sehingga peneliti dapat disebut sebagai tangan kedua.

Data primer adalah sumber data pertama dimana data dihasilkan. Data primer berupa dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan dari subjek atau informan yang berkaitan dengan manajemen pembiayaan madrasah. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data tentang bagaimana proses penyusunan anggaran pembiayaan, proses pembukuan pembiayaan dan proses pemeriksaan pembiayaan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Ahlusunnah Wal Jama'ah, MIS Darul Ulum, dan MIS Shiratul Jannah. Sedangkan data sekunder di sini adalah berupa dokumen profil madrasah, sejarah madrasah, dan bahkan data pendukung dalam penelitian terkait manajemen pembiayaan pendidikan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi orang-orang yang bersangkutan dalam memberikan informasi dalam penelitian:

- a. Informan: yakni Kepala Madrasah dan bendahara madrasah yang dapat memberikan informasi tentang yang diteliti baik tentang proses penyusunan rencana anggaran, pembukuan dan pemeriksaan.
- b. Dokumentasi, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik dari kepala madrasah atau bendahara madrasah MIS Ahlusunnah Wal Jama'ah, MIS Darul Uum, dan MIS Shiratul Jannah. Adapun dokumen tersebut seperti: profil madrasah, data pembukuan pembiayaan madrasah dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik pertama yang digunakan untuk menggali data adalah observasi. Observasi merupakan pengumpulan data yang merupakan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian.² Observasi memiliki makna lebih dari teknik pengumpulan data. Namun, dalam konteks ini observasi difokuskan sebagai upaya

²Riyanto Yatim, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC, 2010), h. 96

peneliti mengumpulkan data dan informasi dari sumber data primer dengan mengoptimalkan pengamatan peneliti.³

Di sini peneliti akan terjun langsung untuk melihat serta menggali informasi di lokasi di mana penelitian ini dilakukan. Penelitian dengan menggunakan observasi dengan pertimbangan bahwa peneliti dapat melakukan pengamatan dan juga perekaman ketika mendapat informasi langsung dari pihak madrasah yang ingin diteliti. Hal yang diobservasi adalah:

- a. Mengamati lingkungan sekitar madrasah;
- b. Mengamati situasi dan keadaan sarana prasarana yang ada di madrasah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menginginkan komunikasi langsung antara peneliti dan dengan subjek atau responden. Wawancara ini dengan maksud tertentu yang bertujuan memberikan jawaban atas apa yang menjadi sebuah informasi dalam penelitian ini. Wawancara ini dilakukan dengan pelaksanaan wawancara tidak terstruktur dan terstruktur. Wawancara ini akan dilakukan peneliti dengan pihak madrasah, seperti kepala madrasah, guru bendahara dan Staf madrasah yang mungkin memiliki peranan dalam manajemen pembiayaan.

Metode wawancara ini peneliti lakukan untuk mengambil data dengan proses tanya jawab secara langsung kepada responden dan mendengar langsung serta mencatat dengan teliti. Dalam metode ini dilakukan untuk menggali data ataupun informasi, peneliti memperoleh dari informan, seperti kepala madrasah

³Sigit Hermawan, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), h. 37

dan bendahara madrasah. Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara terstruktur ini sudah termasuk dalam kategori *in depth interview*. Jadi, dalam melaksanakan wawancara peneliti sudah menggunakan pedoman wawancara terkait dengan proses penyusunan anggaran, proses pembukuan anggaran dan proses pemeriksaan anggaran. Pertanyaan-pertanyaan tersebut yang akan ditanyakan kepada narasumber. Cara penyampaian yang dilakukan peneliti adalah dilakukan secara langsung baik itu kepada kepala madrasah maupun bendahara madrasah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data, dokumen, foto maupun laporan kegiatan lain secara langsung di tempat penelitian yang berhubungan dengan yang diteliti. Teknik ini akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang bersumber dari arsip, dokumen yang terdapat di masing-masing madrasah. Data-data tersebut meliputi historis dan geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian telah diperoleh, maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dan analisis data dari data yang didapatkan dengan tahapan sebagai berikut.

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul diklarifikasikan sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas agar mudah menguraikan dalam hasil penelitian,

dalam hal ini diklarifikasi pada bentuk proses penyusunan anggaran, pembukuan, dan pemeriksaan. Proses pengolahan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

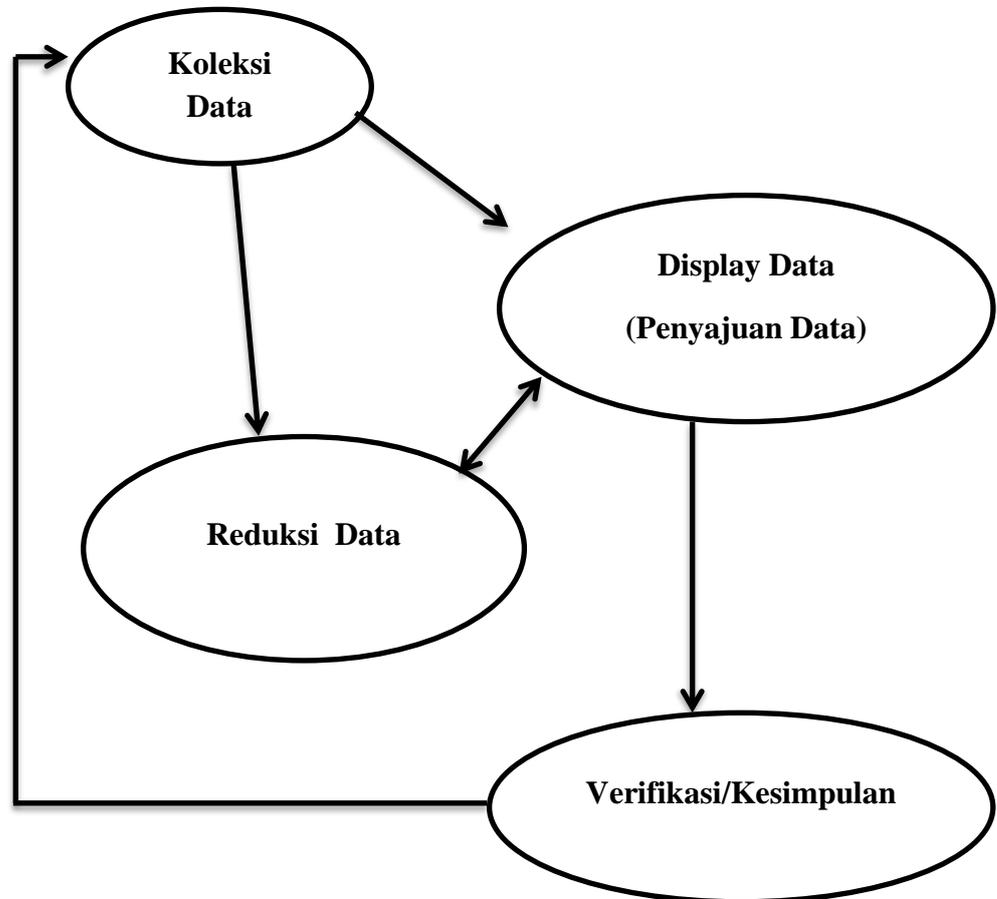
- a. Melakukan pencatatan terhadap semua data yang terkumpul.
- b. Mereduksi data sehingga tidak ada *overlapping*.
- c. Memberikan kode dan mengelompokkan data.
- d. Mengklarifikasi data dengan cara mengecek ulang kelengkapan data
- e. Menggunakan data yang valid dan relevan.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data berarti mengatur, secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru.⁴ Adapun Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan langsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh. Adapun teknis analisis data tersebut akan digambarkan sebagai berikut:

⁴Raco, *Metode...*, h. 121

Gambar. 3. 1 Teknik Analisis Data



a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁵ *Data reduction refers to the process of selectiring, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the that appear in written-up field notes or transcrip.*⁶ Peneliti mengumpulkan data di lokasi studi lapangan dan melakukan observasi, wawancara

⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Dengan Contoh Proposal Dan Laporan Peneliti*. (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 157.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 19 Ed. (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 317

dan dokumen dengan menggunakan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian ini data dirangkum, disusun secara sistematis baik dari hasil dokumentasi, wawancara dan observasi di Madrasah Ibtidaiyah.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan display data atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Penyajian data dilakukan dengan merangkai data yang tersaji untuk dikembangkan serta diuraikan dalam bentuk narasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dapat dilakukan, dibaca serta dipahami. Dalam kegiatan reduksi data peneliti menelaah kembali seluruh catatan yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penyajian data pada penelitian ini digunakan untuk menyusun kembali segala informasi yang diperoleh baik dari hasil wawancara dan dokumentasi selama proses dan kegiatan manajemen pembiayaan di Madrasah Ibtidaiyah. Data tersebut diambil dan dilakukan penyederhanaan dalam reduksi data.

c. Verifikasi Data (*Verification Data*)

Data yang sudah disajikan kemudian menyimpulkan data temuan baru berupa deskripsi atau gambaran tentang proses penyusunan anggaran pembiayaan, proses pembukuan, dan proses audit pembiayaan sehingga data yang sebelumnya kurang jelas tapi setelah adanya penelitian ini maka menjadi

jelas yaitu sesuai atau tidak sesuainya antara teori yang berkembang dan data yang ada di lapangan.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana penyusunan anggaran, pembukuan, dan pemeriksaan manajemen pembiayaan di MIS Ahlusunnah Wal Jama'ah, MIS Darul Ulum dan MIS Shiratul Jannah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan serta dipercaya oleh semua pihak. Uji keabsahan data yang peneliti gunakan adalah uji triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu".⁷

Ada tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. Penelitian ini dalam mengetahui keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode. Menurut Lexy J. Moleong, Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan, suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda melalui metode kualitatif. Sumber yang digunakan yaitu hasil dari wawancara terhadap kepala madrasah dan bendahara madrasah. Hal ini dilakukan

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 4

untuk kroscek informasi dari narasumber yang satu dengan yang lain, sehingga diperoleh informasi yang lebih objektif.

Triagulasi metode dilakukan dengan cara mengecek data dan sumber yang sama dengan teknik/metode yang sama. Hal ini dilakukan dengan mengecek hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap manajemen pembiayaan pendidikan di MIS Ahalusunnah Wal Jama'ah, MIS Darul Ulum dan MIS Shiratul Jannah, sehingga diperoleh data yang reliabel antara yang dibicarakan dengan hasil observasi di lapangan.